

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang ilmu anestesiologi dan farmakologi.

4.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi rekam medis RSUP Dr. Kariadi Semarang. Penelitian mulai dilakukan Mei – juni 2015.

4.3 Jenis dan Rancangan penelitian

Jenis Penelitian adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional* dengan tujuan mencari perbedaan nilai VAS terhadap pemberian morfin dibandingkan ketorolak pada pasien *pasca* operasi tumor payudara.

4.4 Populasi dan Sampel penelitian

4.4.1 Populasi Target

Populasi penelitian adalah catatan medik pasien yang menjalani operasi tumor payudara dengan anestesi umum.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah catatan medik pasien yang telah menjalani operasi tumor payudara dengan anestesi umum di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

4.4.3 Sampel Penelitian

Sampel diambil dari catatan medik pasien operasi tumor payudara di RSUP Dr.Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

4.4.3.1. Kriteria Inklusi

1. Wanita dewasa usia 18-60 tahun
2. Menjalani operasi kanker payudara
3. BMI 18-30
4. Status Fisik ASA I-II
5. Nyeri *pasca* operasi yang diukur menggunakan VAS
6. Mendapatkan morfin dan ketorolak

4.4.3.2. Kriteria Eksklusi

1. Data tidak lengkap
2. Ada data pasien mengalami komplikasi

4.4.4 Cara Sampling

Sampel penelitian didapatkan dengan cara *purposive sampling* yang dikelompokkan menjadi kelompok yang diberi morfin dan kelompok yang diberi ketorolak masing-masing jumlahnya 24 subjek, sehingga terkumpul sebanyak 48 subjek penelitian.

4.4.5 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$N_1 : N_2 = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{d} \times Sd \right)^2$$

N : Jumlah sampel

Sd : Perkiraan simpang baku

d : Selisih rerata kedua kelompok

α : tingkat kemaknaan (tingkat kesalahan tipe I) \rightarrow 5% maka $Z\alpha = 1,960$

β : tingkat kesalahan β (tingkat tipe II) = 10% maka $Z\beta = 1,282$ (power 90%)

Dari perhitungan diatas didapat jumlah $N = 23,9$ sehingga dalam penelitian ini akan digunakan sampel sebanyak 24.

Didapatkan total sampel sebanyak 48 subjek, dibagi dalam 2 kelompok:

- Kelompok K1: Data pasien *pasca* operasi tumor payudara yang menggunakan obat analgetik morfin sebagai maintenance
- Kelompok K2 : Data pasien yang menggunakan obat analgetik ketorolak

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel Bebas

Pemberian morfin dan ketorolak *pasca* operasi tumor payudara

4.5.2 Variabel tergantung

Tingkat nyeri yang diukur menggunakan VAS. Skor pada jam ke-0, ke-6, ke-12 dan jam ke-24 *pasca* operasi.

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional

- 1). Subjek Penelitian : catatan medik pasien yang menjalani operasi tumor payudara dengan anestesi umum di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- 2). Catatan medik : catatan medik pasien yang telah diberikan morfin dan ketorolak sebagai analgetik *pasca* operasi tumor payudara
- 3). Penilaian skor VAS : catatan medik pasien operasi tumor payudara yang telah di nilai derajat nyeri dengan menggunakan VAS.

4.7 Cara Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengambilan catatan medik pasien *pasca* operasi tumor payudara di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

4.7.1 Bahan dan alat penelitian

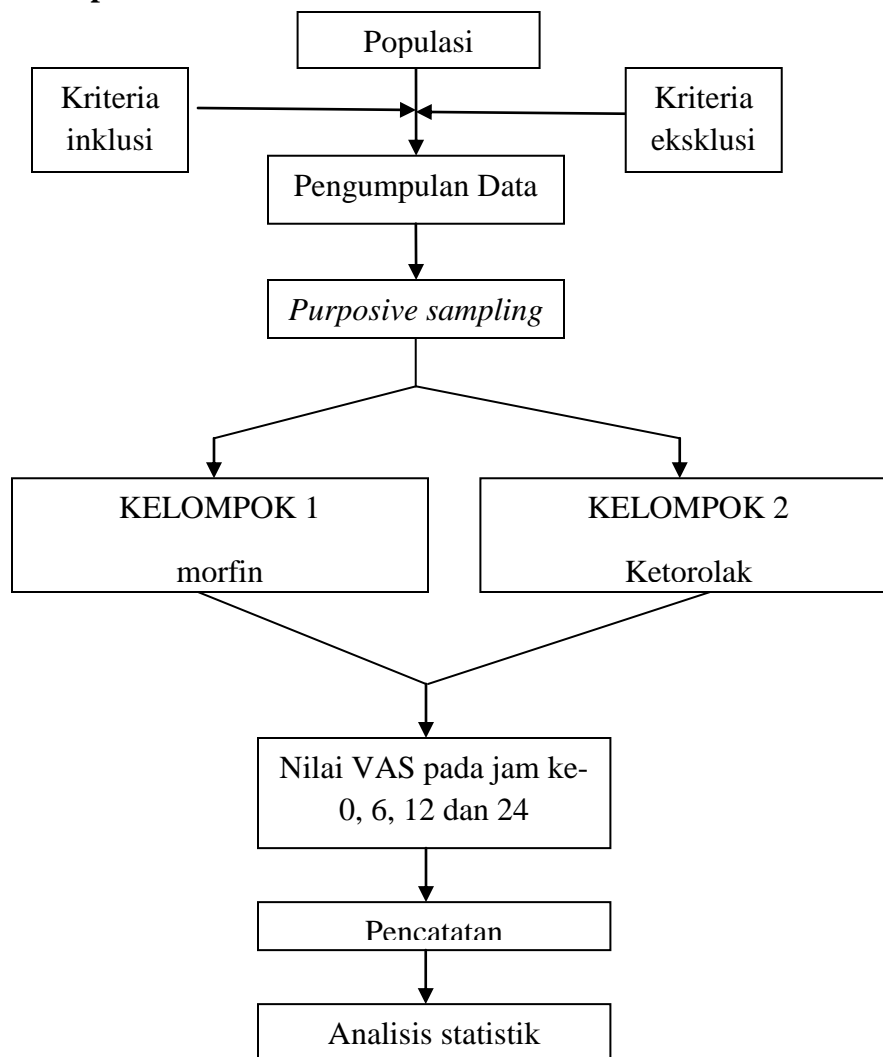
Bahan dan alat yang digunakan pada penelitian ini berupa catatan medik pasien *pasca* operasi tumor payudara di RSUP Dr. Kariadi Semarang yang

diberikan morfin dan ketorolak serta telah diukur skor VAS pada jam ke-0, ke-6, ke-12 dan jam ke-24 pasca operasi.

4.7.2 Jenis data

Data penelitian menggunakan data sekunder dari instalasi rekam medis RSUP Dr. Kariadi Semarang sesuai dengan penelitian dr. Susyadi.

4.8 Alur penelitian



Gambar 10. Alur Penelitian

4.9 Analisis Data

Data yang terkumpul akan dikoding ditabulasi dan dimasukkan sebagai data komputer. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis data deskriptif dan uji hipotesis.

Pada analisis deskriptif data yang berskala kategorik (seperti status ASA) akan dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan persentasi, sedangkan data yang berskala numerik (misalkan umur, BMI ,TDS, TDD) akan dinyatakan dalam rerata dan simpangan baku. Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan program SPSS, sebelumnya dinilai persebaran data menggunakan uji Saphiro-Wilk. Distribusi data dengan persebaran normal digunakan analisa data uji *Independent t* sedangkan data dengan persebaran tidak normal menggunakan analisa data uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan adalah $p < 0,05$ dengan interval kepercayaan 95 % dan power 90 %.

4.10 Etika penelitian

Ijin penelitian dilakukan dengan meminta *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP DR. Kariadi Semarang setelah proposal penelitian disetujui. Nomor *ethical clearance* 198/EC/FK-RSDK/2015. Peneliti kemudian mengajukan ijin untuk mengambil data melalui rekam medik di RSUP Dr. Kariadi. Identitas subjek penelitian akan dijamin kerahasiaannya.

4.11 Jadwal Penelitian

Tabel 2. Jadwal penelitian

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Literatur	■				■															
Penyusunan Proposal	■				■															
Seminar Proposal								■												
Persiapan Peminjaman Rekam Medik Pasien												■								
Penelitian												■								
Analisis Data dan Evaluasi																■				
Penulisan Laporan																■				
Seminar Hasil																				■